

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul penulisan ini mempunyai pengertian sebagai berikut:

Madrasah Ibtidaiyah

Sebuah lembaga pendidikan swasta di Madiun yang bercirikan Islam setaraf sekolah dasar umum. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah mendapatkan 30% pelajaran agama islam plus 100% pelajaran umum, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah koordinasinya langsung di bawah Departemen Agama, kurikulum bidang studi umum, di bawah pembinaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah tidak hanya mengajarkan pendidikan agama dan umum saja tetapi membantu anak agar kreativitas dan bakat bisa keluar dan menghasilkan anak yang berilmu, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa¹.

Murid Unggulan

Unggulan yang dimaksud anak yang berbakat atau mempunyai inteligensi yang baik. Dalam arti umum ialah suatu kemampuan yang bersifat pembawaan (sejak lahir) dan dapat dikembangkan karena latihan, dengan itu anak dapat berprestasi dalam bidang kegiatan tertentu, yang jauh menonjol diatas tingkatan rata – rata.²

Kriteria unggulan pada anak berbakat :

- A. Memiliki derajat kemampuan intelektual yang tinggi, mempunyai IQ 130 sampai 140 atau lebih.

¹ Sumber : Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah. SELAYANG PANDANG
(Madiun 28 juni 1995)

² Sumber : Analisa Pendidikan, Depdikbud.1981.

B. Mempunyai bakat dan minat pada bidang yang bersifat non intelektual, contoh melukis, main musik yang bisa di kembangkan menjadi sebuah prestasi

Dalam dunia pendidikan dasar anak berbakat bisa dipecahkan dengan pengembangan sebagai berikut :

- a. Sekolah unggulan untuk anak berbakat
- b. Kelas unggulan untuk anak berbakat.
- c. Perloncatan kelas (grade – skipping).
- d. Progam percepatan atau akselersi.
- e. Program pemerayaan.
- f. Sistem elektif yang cukup luas.
- g. Kegiatan ekstra kurikuler.

Dengan demikian anak berbakat akan mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan diri, karena dapat bersaing dengan memanfaatkan segala fasilitas yang diperlukan³.

Perbedaan antara SD unggulan dan MI unggulan, pada prinsipnya kedua lembaga pendidikan ini sama. Tetapi hanya dalam bidang studi Agama. MI lebih dikembangkan dan langsung dibawah Departemen Agama dan Dekdikbud, kalau SD unggulan dikembangkan oleh pengajar. Mengenai unggulan itu diproses cara belajar dan mengajar yang didukung oleh fasilitas sekolah tersebut, hasil dari unggulan bisa dilihat nantinya di output dengan nilai hasil studi (nem), hasil dari wawancara Ibu Novi staff pengajar SD unggulan Sapan Yogyakarta.

1.2 Latar Belakang

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah merupakan lembaga pendidikan swasta yang berciri Islam, dan ingin meningkatkan kualitas dengan peningkatan kepedulian terhadap pengembangan potensi murid-murid yang

3. Analisis Pendidikan Depdikbud. 1981.

berbakat. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah sendiri mempunyai murid 1.392 sedangkan jumlah murid Madrasah Ibtidaiyah sendiri di Kotamadya Madiun 2.019.

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Madiun mengembangkan sekolah dasar plus atau unggulan untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan jumlah kapasitas murid kurang lebih 600 anak, pendidikan dasar pada diri anak sebaiknya di pupuk mulai awal yaitu di pendidikan dasar, pada masa itu anak mulai ingin memiliki rasa mengetahui dan mempelajari suatu hal.

Anak adalah manusia yang secara kodrati adalah makhluk sosial yang hidup dan memberi kehidupan ditengah-tengah masyarakatnya. Dari kedua hal tersebut, maka seorang anak akan menuntut pendidikan untuk mengembangkan potensi dari orang lain, baik keluarga, masyarakat, maupun gurunya, karena anak adalah makhluk sosial

Dengan demikian, pendidikan ilmu di Indonesia mempunyai peranan utama yang sangat penting untuk menunjukan dan membina suatu kebudayaan ilmiah. Pendidikan dengan sekolah-sekolahnya pada tingkat dasar bertugas menanamkan suatu kesadaran ilmiah pada seluruh angkatan muda Indonesia. Suatu kesadaran ilmiah pada rakyat merupakan prasyarat pokok bagi pembangunan ekonomi dan perubahan kemasyarakatan serta penghapusan kebodohan.

Akhir-akhir ini, baik dalam tulisan ilmiah maupun dalam tulisan populer selalu ditekankan perlunya peransangan kreativitas dan bakat anak sejak kecil sampai dewasa melalui pendidikan formal dan nonformal di sekolah, dalam keluarga, maupun dalam masyarakat.

Mengapa kreativitas anak penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak ?⁴

Pertama, karena dengan berkreasi seorang anak dapat mewujudkan dirinya dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup

⁴ Utami munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak. Jakarta, 1992 Hal : 54

manusia. Kreativitas merupakan hal penting yang harus dipupuk dan dikembangkan, karena dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya.

Kedua, karena dengan berpikir kreatif, seorang anak dapat melihat bermacam- macam kemungkinan penyelesaian masalah, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang dan mampu melahirkan banyak gagasan.

Ketiga, karena bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tetapi juga memberikan kepuasan kepada individu.

Keempat, karena kreativitaslah yang memungkinkan seorang anak dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Dalam era pembangunan ini tidak dipungkiri bahwa kesejahteraan dan kejayaan masyarakat dan negara kita tergantung dari sumbangan kreatif berupa ide-ide baru, penemuan baru dan teknologi baru dari masyarakatnya.

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru berdasarkan data dan informasi atau unsur-unsur yang ada. Yang dimaksud dengan data, informasi dan unsur-unsur yang ada adalah semua pengalaman yang telah diperoleh baik selama dalam bangku sekolah maupun semua yang dipelajarinya dalam keluarga dan masyarakat. Makin banyak pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang, makin memungkinkan dia memanfaatkan dan menggunakan pengalaman dan pengetahuan tersebut untuk bersibuk diri secara kreatif. Secara operasional, kreativitas anak di Madiun dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisionalitas dalam berpikir serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya dan memperinci) suatu gagasan yang bisa di tuangkan dalam kreatifitas di bawah ini

1. Memperlancar bacaan Al-Qur'an termasuk melagukan, membuat kaligrafi
2. Menari
3. Pencak silat

4. Membuat prakarya dari kayu
5. Peka alam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekitar sepertiga peserta di Indonesia dididik yang dapat digolongkan sebagai siswa berbakat (*gifted* dan *talented*) mengalami gejala prestasi kurang (*under achievement*) salah satu penyebabnya adalah lingkungan belajar yang kurang menantang kepada mereka untuk mewujudkan kemampuannya secara optimal. Padahal upaya untuk mencapai keunggulan melalui strategi massal akan mempunyai konsekuensi sumber daya (dana, tenaga dan sarana) yang berat untuk itu, perlu dikembangkan strategi alternatif yang bertujuan menghasilkan peserta didik yang unggul, yaitu berupa pemberian perhatian dan perlakuan kepada peserta didik berupa pemberian perhatian dan perlakuan kepada peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.

Bakat dan minat pada anak berpengaruh pada kreativitas anak. Oleh sebab itu perlu adanya suatu lembaga pendidikan dasar yang unggul untuk bisa menampung keberhasilan pendidikan dan beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar dalam proses perkembangan kreativitas anak pada sekolah dasar yaitu ⁵:

1. Internal
 - a. Fisik dan panca indera (kondisi fisik umum)
 - b. Psikologis
 - variabel kognitif berupa minat, motivasi dan variabel kepribadian
 - kemampuan kognitif yang terdiri dari kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (intelegensi)
2. Eksternal
 - a. Fisik, berupa kondisi tempat belajar, sarana perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar atau bermain.
 - b. Sosial, berupa dukungan sosial dan pengaruh budaya.

⁵ Drs. Saifudin Azwar. MA. Pengantar Psikologi Intelegensi. Pustaka Pelajar. Jakarta.

Dari perkembangan lembaga pendidikan dasar yang semakin maju, Sekolah Dasar unggulan yang akan dijabarkan disini, merespon dari bakat minat dan kreativitas anak. Sekolah unggulan dan tidak unggulan sama sebagai lembaga pendidikan tetapi ada kelebihan yang tidak ada pada Sekolah Dasar biasa. Sebagai contoh :

- Prasarana dan sarana, dalam sekolah unggulan lebih maju dan tidak monoton bisa memberi input kepada siswa untuk berekspresi. Ekspresi disini adalah sesuatu yang ada pada diri anak yang beragam imajinasi yang dituangkan dalam kegiatan, perilaku yang diarahkan pada sesuatu yang bermanfaat.
- Suasana kontak antar orangtua, guru dan siswa yang bisa saling berinteraksi. Dalam arti orang tua, guru dan siswa ikut andil dalam merespon perkembangan anak di sekolah. yang dimaksud interaksi, ada respon atau gerakan dari dalam hati seorang anak untuk melakukan sesuatu tindakan apabila melihat suatu yang belum di mengerti dan berusaha untuk mengetahuinya.
- Sistem-sistem yang ada pada sekolah unggulan mempunyai kelebihan-kelebihan dengan yang lain termasuk pada sistem pengelompokan siswa dan progresif. Progresif adalah suatu sistem pengajaran yang harus diikuti dalam memajukan siswa.

Dalam sekolah unggulan setiap siswa bebas berekspresi, berinteraksi dan menggunakan sistem progresif untuk memacu dan mengarahkan karakteristik anak yang aktif dan cerdas, sedangkan dalam sekolah tidak unggulan kreativitas anak memang tertampung tetapi hanya bersifat umum dan membosankan.

Dilihat dari hal tersebut di atas maka perlu dikembangkan atau diharapkan dalam bidang kearsitektural terutama dalam pembentukan tata ruang dan citra bangunan juga kreativitas anak yang tinggi mendorong daya pikir dan imajinasi yang terus berkembang maju sehingga timbul pemikiran bentuk, citra dan karakteristik dalam hal ini bangunan yang inovatif.

Unsur-unsur warna pada bangunan yang bermacam-macam dan cerah agar bisa tertarik dan memunculkan image anak yang aktif dan dinamis. Bentuk pada bangunan tidak terkesan terlalu formal akan tetapi terkesan santai dan relaks yang bisa membangkitkan imajinasi serta kreativitas anak, ukuran atau skala anak menjadikan persepsi dalam ungkapan imajinasi atau citra bangunan. Dalam berbagai pemikiran di atas bahwa kreativitas anak seiring dengan perkembangan kecerdasan anak bisa menuntut suatu ruang yang dapat mengarahkan atau menuju perilaku dalam memacu perkembangan kreativitas dalam Sekolah Dasar.

1.3 Permasalahan

1.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana merancang Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan sebagai sebuah lembaga pendidikan swasta yang mampu menjalankan perkembangan kreativitas anak sesuai dengan bakat dan minat.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana membentuk tata ruang yang sesuai dengan karakteristik kreativitas anak.

1.4. Tujuan dan sasaran

1.4.1. Tujuan

Bagaimana merancang Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan sebuah lembaga pendidikan berfungsi sebagai wadah pendidikan yang dapat memacu dan mengarahkan keinginan untuk memaksimalkan potensi para murid unggulan dengan tidak menghilangkan nilai-nilai ajaran agama.

1.4.2. Sasaran

- a. Mengaplikasikan karakter psikologis anak keoperasional perancangan.
- b. Elemen-elemen yang menjadikan terbentuknya kreatifitas bisa menjadi wadah fasilitas-fasilitas pendukung.
- c. Menghasilkan dedikasi anak yang bisa memahami arti pendidikan umum dan agama.

1.5. Lingkup pembahasan

Pembahasan ditekankan pada pemecahan masalah dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur yang timbul pada bangunan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan. Adapun hal-hal yang ada diluar ilmu arsitektur hanya sebagai proses perancangan.

1.6. Metode pembahasan

Metode pendekatan dalam pemecahan masalah yang dipakai dalam pembahasan melalui tiga tahap:

a. Observasi

1. Observasi langsung

Berupa pengamatan langsung terhadap segala sesuatu yang ada pada Madrasah Ibtidaiyah unggulan di Madiun.

2. Observasi tidak langsung

Berupa studi literatur yang berkaitan erat dengan teori-teori, standar, data statistik, serta peraturan yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah baik fisik maupun non fisik, serat literatur mengenai dunia pendidikan.

b. Analisa

Anak adalah individu yang tengah mengalami perkembangan fisik psikologi & perkembangan motorik dari inderanya. Oleh karena itu anak perlu mendapatkan pendidikan, berupa pendidikan yang bisa menampung anak yang bisa mendorong ekspresi & Imajinasi serta untuk meningkatkan

perkembangan kecerdasan & Daya pikir anak. Karena kreativitas yang bisa dikendalikan akan menjurus kearah prestasi. Faktor-faktor inilah yang akan menjadi analisis, sebagai upaya menghadirkan wadah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah unggulan.

1.7. Sistematika penulisan

Bab I PENDAHULUAN

Mengenai latar belakang dan rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup pembahasan metode pembahasan, sistematika penulisan.

Bab II KARAKTERISTIK KREATIVITAS ANAK

Membahas tentang teori karakteristik kreativitas anak dan hal – hal yang berhubungan dengan kreativitas anak .

Bab III TINJAUAN MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH

UNGGULAN DI MADIUN

Hal – hal yang mengenai berhubungan dengan sekolah unggulan dan program pembelajaran sekolah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah .

Bab IV ANALISA

MI Islamiyah unggulan sebagai sarana pendidikan dasar yang menunjang proses kreativitas anak.

BabV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas tentang konsep lokasi, tata ruang dan sirkulasi dan tata ruang.